

Meningkatkan Perkembangan Anak SD Negeri 003 Sukajadi Tentang Bangun Ruang Dengan Media *Colour Geometry*

¹⁾Welly Desriyati, ²⁾Halimatusadiyah*, ³⁾Herdian Tofani, ⁴⁾Rika Ahdani Siregar

¹⁾³⁾Program Studi Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Teknologi Dumai, Indonesia.

²⁾⁴⁾Program Studi Teknik Sipil, Sekolah Tinggi Teknologi Dumai, Indonesia.

Email Corresponding: h5tussadiyah08@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Pendidikan Perkembangan Anak Bangun Ruang Colour Geometry SD Negeri 003 Sukajadi	Pendidikan yang di dapat pertama kali yaitu dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Anak usia sekolah mampu mengembangkan interaksi yang tepat dengan teman sebaya dan orang lain. Meningkatkan kemampuan intelektual mereka, khususnya di sekolah, dan mengembangkan keterampilan motorik kasar dan halus. Oleh karena itu penting memberikan stimulasi yang tepat bagi anak agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Kegiatan PKM ini menggunakan video pembelajaran, games berupa quis, dan demonstrasi bentuk bangun ruang yang dibuat dari kertas karton warna-warni atau origami, serta memberikan contoh-contoh bangun ruang yang diaplikasikan di kehidupan sehari-hari. Diharapkan dengan adanya kegiatan PKM ini maka dapat membantu tugas guru SD Negeri 003 Sukajadi dan siswa/i sasaran target kegiatan PKM ini dikhususkan untuk kelas 4 SD. Kegiatan ini diikuti oleh 21 siswa/i, hasil dari evaluasi pembelajaran yaitu dari 21 siswa/i ada 18 siswa/i yang berhasil menyelesaikan latihan yang diberikan oleh tim pelaksana pengabdian dengan benar. berdasarkan hasil yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa partisipasi keberhasilan peserta pengabdian sebesar 86%.
Keywords: Education Child Development Solid Figure Colour Geometry SD Negeri 003 Sukajadi	ABSTRACT The education that was obtained for the first time was from the family environment, the community environment and the school environment. School-age children are able to develop appropriate interactions with peers and other people. Improve their intellectual abilities, especially at school, and develop their gross and fine motor skills. Therefore it is important to provide the right stimulation for children so they can grow and develop optimally. This PKM activity uses learning videos, games in the form of quizzes, and demonstrations of geometric shapes made from colorful cardboard or origami, as well as providing examples of spatial shapes that are applied in everyday life. It is hoped that this PKM activity will be able to help the assignment of SD Negeri 003 Sukajadi teachers and target students for this PKM activity specifically for grade 4 elementary school. This activity was attended by 21 students, the results of the learning evaluation were that out of 21 students there were 18 students who successfully completed the exercises given by the service implementing team correctly. based on the results achieved from the implementation of this community service activity, it can be concluded that the participation in the success of community service participants was 86%.
	This is an open access article under the CC-BY-SA license.
	

I. PENDAHULUAN

Pendidikan yang di dapat pertama kali yaitu dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Anak usia sekolah mampu mengembangkan interaksi yang tepat dengan teman sebaya dan orang lain. Meningkatkan kemampuan intelektual mereka, khususnya di sekolah, dan mengembangkan

keterampilan motorik kasar dan halus mereka (Saputri & Safitri, 2017). Oleh karena itu penting sekali memberikan stimulasi yang tepat bagi anak agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Tidak hanya pengetahuan umum, aspek-aspek perkembangan anak usia dini juga masuk dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2013 yakni (1) Nilai Agama dan Moral, (2) Fisik-Motorik, (3) Kognitif, (4) Bahasa, (5) Sosial-Emosional, dan (6) Seni. Salah satu aspek penting perkembangan anak usia sekolah adalah aspek kognitif. Kemampuan kognitif berkaitan dengan kemampuan untuk berpikir, termasuk di dalamnya kemampuan mengingat, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan, dan berfikir logis (Sulistiyorini, 2016). Salah satu strategi dalam menstimulasi kemampuan berfikir logis anak adalah dengan mengenalkan anak konsep bangun ruang. Mengenalkan konsep ruang sejak dini sangatlah penting karena hal tersebut adalah bentuk stimulasi terhadap kemampuan spasial anak usia dini yang menjadi pondasi dalam membangun kemampuan berpikir logis. Pemahaman geometri merupakan salah satu tahap perkembangan kognitif yang harus dikuasai (Karmita Sari & Oktamarina, 2022).

Usia tertentu setiap individu akan lebih cepat dan mudah memperoleh kecekatan dalam menguasai ketrampilan-ketrampilan tertentu (Khaulani et al., 2020). Di samping itu juga mempelajari pola tingkah laku tertentu sesuai dengan fase perkembangan yang dilewatinya. Untuk Salah satu komponen bidang geometri adalah bangun ruang. Bangunan tiga dimensi dengan ruang atau volume dan sisi-sisi yang membatasinya disebut bangun ruang. Ada dua jenis bangun ruang yaitu ruang sisi bangunan lengkung dan ruang sisi bangunan datar. Bentuk silinder, bola, dan kerucut sebagai ruang sisi lengkung, dan kubus, balok, piramida, dan prisma sebagai ruang sisi datar. Belajar bentuk konsep geometri adalah kegiatan yang merangsang kognitif anak dan kepekaan terhadap unsur bangun pokok konstruksi (Putri et al., 2022). Kegiatan PKM ini nantinya akan memberikan video pembelajaran, games berupa quis, dan demonstrasi bentuk bangun ruang yang dibuat dari kertas karton warna-warni atau origami, serta memberikan contoh-contoh bangun ruang yang diaplikasikan di kehidupan sehari-hari. Pemilihan media pembelajaran yang tepat harus memperhatikan dan menyesuaikan kebutuhan materi pelajaran agar fungsi media sebagai alat yang dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar (Evy et al., 2022).

Berdasarkan diskusi dan monitoring yang berlangsung antara tim pelaksana PKM dengan guru SD Negeri 003 Sukajadi, dengan memperhatikan bentuk-bentuk teori bangun ruang yang telah dipelajarinya di SD sebelumnya, SD Negeri 003 Sukajadi harus meningkatkan kemampuannya dalam mengenal bentuk bangun ruang dengan menggunakan media geometri warna. Mempelajari materi matematika merupakan sebuah kewajiban siswa dalam belajar di sekolah, karena pelajaran matematika merupakan pelajaran penting dalam sistem Pendidikan di Indonesia (Aditya & Solihah, 2021). Dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal bentuk bangun ruang melalui media geometri warna, diharapkan kegiatan PKM ini dapat memberikan nuansa baru dan kontribusi yang bermanfaat bagi sekolah. Di era zaman penggunaan media yang canggih saat ini yang akan dimanfaatkan oleh tim pelaksana PKM berusaha membuat media yang menarik minat belajar anak-anak SD Negeri 003 Sukajadi khususnya siswa/i kelas 4. Solusi yang diberikan team pengabdian Sekolah Tinggi Teknologi Dumai dalam permasalahan ini adalah memberikan pembelajaran mengenai bentuk-bentuk bangun ruang dengan menggunakan media *colour geometry* yang meliputi: Memberikan materi dasar tentang bangun ruang dengan menggunakan video pembelajaran, dan demonstrasi bentuk bangun ruang yang terbuat dari karton warna-warni atau kertas origami untuk mengajarkan dasar-dasar bangun ruang. Memberi pertanyaan kepada anak-anak SD Negeri 003 Sukajadi tentang bangun ruang yang telah dipelajari dengan memberikan games berupa quis. Melakukan evaluasi kepada anak-anak SD Negeri 003 Sukajadi mampu mengetahui hubungan keterkaitan antar bentuk bangun ruang. Dan menarik kesimpulan secara deduksi yaitu dari hal-hal yang umum ke khusus, bahwa ternyata bangun ruang telah ada disekitaran mereka.

Salah satu pengembangan media pembelajaran yang digunakan sebagai alat yaitu mampu memberikan informasi tentang materi yang diajarkan untuk membantu anak menuju perkembangan yang lebih optimal. Diharapkan dengan adanya kegiatan PKM ini maka dapat membantu tugas guru SD Negeri 003 Sukajadi dan siswa/I sasaran target kegiatan PKM ini dikhususkan untuk kelas 4 SD dengan mengingat bentuk-bentuk bangun ruang dan karakteristik bangun ruang yang akan dipelajarinya di tingkat SD secara teoritis dan dipraktikkan secara langsung dengan menggunakan media *colour geometry*. Perkembangan teknologi semakin meningkat pesat, teknologi-teknologi canggih pun tercipta sesuai kebutuhan manusia di zaman yang semakin modern ini. Hal ini dapat meningkatkan kualitas hidup manusia.

II. MASALAH

Berdasarkan diskusi dan monitoring yang berlangsung antara tim pelaksana PKM dengan guru SD Negeri 003 Sukajadi, dengan memperhatikan bentuk-bentuk teori bangun ruang yang telah dipelajarinya di SD sebelumnya, SD Negeri 003 Sukajadi harus meningkatkan kemampuannya dalam mengenal bentuk bangun ruang dengan menggunakan media geometri warna. Dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal bentuk bangun ruang melalui media geometri warna, diharapkan kegiatan PKM ini dapat memberikan nuansa baru dan kontribusi yang bermanfaat bagi sekolah. Media *Color Geometry*, menurut Clements, berkaitan dengan konsep bangunan dengan memisahkan gambar menggunakan bentuk seperti persegi panjang, persegi, segitiga, dan lingkaran untuk mengidentifikasi bangunan. Memahami konsep berbagai bentuk geometris, datar, dan spasial adalah geometri warna. Mengetahui nama dan karakteristik berbagai bentuk geometris dan mencari bentuk-bentuk yang sama dengan masing-masing bentuk tersebut dalam dunia nyata. Berdasarkan paparan latar belakang masalah tersebut diatas dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

1. Anak-anak usia sekolah khususnya kelas 4 SD Negeri 003 Sukajadi Dumai, baru mendapatkan materi secara teoritis mengenai bangun ruang dan bangun datar, sementara kemampuan anak-anak memiliki daya ingat yang kuat dengan memberikan suatu benda yang berwarna-warni dan menarik perhatiannya.
2. Anak-anak usia sekolah belum mampu mengelompokkan bentuk-bentuk bangun ruang dan mengenali bentuk tersebut pada benda-benda disekitarnya.

Lokasi pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian yaitu di SD Negeri 003 Sukajadi, seperti Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. SD Negeri 003 Sukajadi

III. METODE

Pendekatan sosial digunakan ketika melakukan pengabdian kepada masyarakat. Pendekatan sosial dilakukan dengan memasukkan sasaran perkumpulan sebagai subjek aksi, selain objek gerakan. Dalam pendekatan sosial, khalayak sasaran disadarkan bahwa mereka memiliki masalah yang perlu dipecahkan dengan berpartisipasi dalam proses persiapan. Selain itu, pendekatan sosial ini diperlukan untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Pendidikan merupakan pengaruh yang diberikan orang dewasa terhadap orang yang belum dewasa, dalam hal ini adalah pendidikan yang diberikan oleh guru terhadap anak dalam rangka membantu perkembangannya. (Sabani, 2019). Secara umum, ada tiga fase kegiatan pelaksanaan yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan. Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan

perilaku (sosial) seseorang. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak-anak.

a) Tahap Persiapan

Adapun kegiatan dalam proses persiapan pada kegiatan PKM Meningkatkan Perkembangan Anak SD Negeri 003 Sukajadi, khususnya untuk siswa/i kelas 4 SD Tentang Bangun Ruang dengan Media *Colour Geometry* adalah sebagai berikut:

1. Analisis situasi dan kebutuhan masyarakat.

Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengidentifikasi sasaran target yang dituju dan masalah yang perlu diselesaikan. Pada titik ini, SD Negeri 003 Sukajadi menjadi subjek survei.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil analisis situasi dan kebutuhan dilakukan identifikasi dan perumusan masalah-masalah khusus yang dihadapi oleh kelompok sasaran. Dalam hal ini kelompok sasaran adalah siswa kelas 4 SD Negeri 003 Sukajadi yang mengalami kesulitan dalam pemahaman belajar memahami bentuk-bentuk bangun datar dan bangun ruang yang telah mempelajari mengenai materi tersebut secara teoritis. Sementara kemampuan anak-anak memiliki daya ingat yang kuat dengan memberikan suatu benda yang berwarna-warni dan menarik perhatiannya.

3. Menentuan Tujuan

Pada tahap ini ditentukan kondisi baru yang akan dicapai/dihasilkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kondisi baru adalah jawaban dari masalah yang telah dirumuskan. Tujuan dari pengabdian ini adalah siswa mampu memahami bentuk-bentuk bangun datar dan bangun ruang dan ciri-ciri khusus dari bangun ruang.

4. Rencana Pemecahan Masalah

Hal ini diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang teridentifikasi sekaligus mencapai tujuan (kondisi baru) yang telah ditetapkan. Pada titik ini, dilakukan dengan mencari cara lain untuk menyelesaikan masalah, memilih yang terbaik, dengan mempertimbangkan situasi dan keadaan kelompok sasaran, dan melaksanakan kegiatan. Alternatif yang dipilih adalah yang paling banyak memberikan keuntungan, paling sedikit memiliki kelemahan, dan paling sedikit memberikan kerugian. Penataan yang dipilih adalah untuk lebih mengembangkan kemajuan generasi muda tentang bangun ruang dengan memanfaatkan Media *Colour Geometry* SD Negeri 003 Sukajadi.

b) Tahap Pelaksanaan

Rendahnya prestasi belajar matematika siswa ini menyiratkan bahwa terdapat beberapa faktor baik yang internal maupun eksternal yang dihadapi oleh siswa. Faktor internal (dari dalam diri) siswa meliputi niat, motivasi, semangat dan lain sebagainya sementara faktor eksternal (dari luar diri) siswa meliputi lingkungan belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, teman sekolah dan lain sebagainya (Hasibuan, 2018). Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dirumuskan dan tujuan yang hendak dicapai maka program pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam 2 macam kegiatan yaitu:

1. Pemaparan Materi

Permasalahan siswa/i kelas 4 SD Negeri 003 Sukajadi baru mendapatkan materi mengenai bentuk-bentuk bangun ruang namun hanya secara teoritis. Meningkatkan perkembangan siswa/i kelas 4 SD Negeri 003 Sukajadi tentang bangun ruang dengan media *colour geometry* dan memberikan materi dengan video pembelajaran.

2. Mengevaluasi hasil pemahaman Siswa

Setelah memberikan materi yang telah diberikan, siswa akan diajak mengikuti games dengan media *colour geometry*, setelahnya dilakukan evaluasi penilaian hasil pemahaman siswa mengenai bangun ruang. Adapun tahapan evaluasi penilaian yang dilakukan yaitu:

- Siswa mampu memahami bentuk-bentuk bangun ruang
- Siswa mampu menunjukkan bentuk-bentuk bangun ruang
- Siswa mampu membedakan bentuk-bentuk bangun ruang
- Siswa mampu menyebutkan karakteristik yang dimiliki oleh masing-masing bangun ruang.
- Siswa mampu menghitung salah satu atau lebih dari bangun ruang

Evaluasi pencapaian tujuan dan dampak kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara keseluruhan terhadap khalayak yang dituju dilakukan pada akhir kegiatan. Seluruh pelaksanaan kegiatan juga menjadi

bahan evaluasi. Selain itu dilakukan penyusunan laporan. sebagai sarana untuk mempertanggungjawabkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat ini berjudul “Meningkatkan Perkembangan Anak SD Negeri 003 Sukajadi Tentang Bangun Ruang dengan Media *Colour Geometry*” dan berjalan dengan lancar. Kegiatan ini diikuti oleh 21 siswa/i pada tanggal 20 Januari 2023. Kegiatan pengabdian ini terdiri dari penyampaian materi dibantu dengan menggunakan video pembelajaran, praktek pembuatan benda bangun ruang menggunakan media colour geometry dari kertas karton dan origami, pembahasan mengenai karakteristik bangun ruang yang digunakan, hingga tahap pengevaluasian pemahaman siswa/i SD Negeri 003 Sukajadi. Materi yang disampaikan yaitu:

1. Tentang bangun datar dan terbentuknya bangun ruang, karakteristik dari masing-masing bangun ruang, dan benda-benda disekitar yang membentuk bangun ruang.
2. Menggunakan video pembelajaran dari bangun datar dan bangun ruang. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini, diharapkan dengan menggunakan audio visual secara langsung dapat meningkatkan daya ingat siswa/i SD Negeri 003 Sukajadi mengenai materi yang telah disampaikan dengan lebih baik.
3. Games menggunakan media colour geometry yang terbuat dari kertas karton, dipilih perwakilan dari beberapa orang siswa/i yang bersedia untuk diuji pemahamannya mengenai materi yang telah disampaikan dalam bentuk games dan juga praktek membuat bangun ruang menggunakan kertas karton/origami yang telah disediakan.
4. Mengevaluasi pemahaman siswa/i SD Negeri 003 Sukajadi dengan memberikan latihan membuat 2 macam bangun ruang yaitu berupa bangun ruang balok dan kerucut, lengkap dengan karakteristiknya.

Tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat memberikan materi berupa dasar-dasar dari bentuk bangun datar dan bangun ruang dengan menggunakan media pembelajaran berupa audio dan video, menjelaskan karakteristik dari bangun ruang, formula perhitungan bangun ruang dan bentuk implementasi dari bangun ruang terhadap benda-benda sekitar yang ada diruangan kelas.



Gambar 2. Menjelaskan Materi Mengenai Bangun Datar dan Bangun Ruang Menggunakan Video Pembelajaran

Setelah memberikan materi mengenai bangun datar dan bangun ruang menggunakan video pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan memberikan games kepada siswa/i SD Negeri 003 Sukajadi agar suasana pembelajaran lebih kondusif dan menambah minat dan perhatian siswa tidak teralihkan.



Gambar 3. Memberikan Games Kepada Siswa/I Berupa Bangun Datar Menggunakan Media *Colour Geometry*

Kegiatan dilanjutkan dengan menjelaskan jaring-jaring salah satu bangun ruang lengkap dengan ukuran, menggunakan kertas karton, agar mudah menjelaskan kepada siswa/i tersebut dan memberi tugas siswa/i untuk memperhatikan benda-benda disekitarnya apakah ada benda yang menyerupai bangun datar ataupun bangun ruang yang telah dipelajari sebelumnya.



Gambar 4. Memberikan Tugas Kepada Siswa/I Untuk Membuat Suatu Bangun Ruang Yang Sederhana Berupa Kubus

Kegiatan PKM ini dilanjutkan dengan mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah diberikan dengan memberikan latihan soal kepada siswa/i SD Negeri 003 Sukajadi. Adapun hasil dari evaluasi pembelajaran diperoleh dari 21 siswa/i SD Negeri 003 Sukajadi ada 18 siswa/i yang berhasil menyelesaikan latihan yang diberikan oleh tim pelaksana pengabdian dengan benar.



Gambar 5. Mengevaluasi Hasil Pembelajaran Siswa/I SD Negeri 003 Sukajadi

Untuk yang belum berhasil maka akan diberikan materi tambahan untuk dapat dipelajari lebih lanjut, dan membantu guru yang mengampu mata pelajaran mengenai materi bangun ruang dan bangun datar untuk bisa menggunakan media pembelajaran yang lebih beragam agar menambah daya ingat siswa/i. Dari hasil kegiatan pengabdian ini hasil yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa partisipasi keberhasilan peserta pengabdian sebesar 86%, yang berarti lebih dari setengah siswa/i memahami materi yang telah disampaikan oleh tim pelaksana kegiatan PKM ini.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, maka dapat diambil hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan selanjutnya yaitu kegiatan pengabdian ini dapat di kategorikan berhasil dari segi partisipasi peserta kegiatan mengingat 21 siswa/i SD Negeri 003 Sukajadi Dumai dan 1 orang guru hadir untuk mengikuti kegiatan PKM yang dilaksanakan tim. Meningkatnya pemahaman dan ilmu yang berkaitan dengan materi pembelajaran bangun datar dan bangun ruang, yang mana materi tersebut ada pada kurikulum tingkat SD khususnya untuk siswa/i kelas 4. Para siswa/i aktif bertanya dan mendengarkan berbagai hal tentang materi dan mengerjakan tugas yang diberikan tim pelaksana kegiatan PKM dengan rasa keingintahuan yang tinggi, berdasarkan hasil yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa partisipasi keberhasilan peserta pengabdian sebesar 86%.

Para siswa/i SD Negeri 003 Sukajadi dapat memahami ilmu yang telah diberikan oleh tim pelaksana kegiatan PKM tentang bangun datar dan bangun ruang dengan menggunakan video pembelajaran dan media colour geometry, hal ini sejalan dengan kurikulum pembelajaran yang diberlakukan oleh pihak SD Negeri 003 Sukajadi. Pelaksanaan pengabdian untuk masa mendatang sebaiknya dilakukan dengan waktu yang lebih panjang untuk dapat memasukkan beberapa materi penting lainnya yang berkaitan dengan bangun datar dan bangun ruang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih tim pengabdian ucapkan kepada Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI), Sekolah Tinggi Teknologi Dumai yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Tak lupa Tim juga mengucapkan terimakasih kepada LPPM STT Dumai yang telah menjadi fasilitator terlaksananya program pengabdian ini. Selanjutnya ucapan terimakasih kepada Kepala SD Negeri 003 Sukajadi Dumai, para guru SD Negeri 003 Sukajadi, mahasiswa STT Dumai yang ikut membantu kegiatan pengabdian masyarakat, serta para siswa-siswi SD Negeri 003 Sukajadi. Sehingga kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D. Y., & Solihah, A. (2021). Mengembangkan Konsep Bangun Ruang dengan Teori Belajar Bruner Pada Sekolah Menengah Pertama. *Prosiding Seminar Nasional Sains*, 2(1), 188–195.
- Evy, T. et al. (2022). PKM Peningkatan Kompetensi Guru untuk Pembelajaran Berbasis Google Meet dan Zoom di Paud Godwilling. *Jurnal Abdine*, 2(1), 114–122.
- Hasibuan, E.K. (2018) Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar di SMP Negeri 12 Bandung. *Axiom*, 7(1), 18–30.
- Karmita Sari, F., & Oktamarina, L. (2022). Pengaruh Media Realia Terhadap Pemahaman Geometri Anak Usia 5-6 Tahun di TK Nurul Iman Beringin Makmur I Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 7(1), 11–22.
- Khaulani, F., S, N., & Irdamurni, I. (2020). Fase dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 51–59.
- Putri, A. M., Insani, A., & Hasiana, I. (2022). Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Kelompok A Tk Mutiara Bangsa Surabaya. *PERNIK Jurnal PAUD*, 5(2).
- Rusnandi, E. et al. (2015). Implementasi Augmented Reality (AR) pada Pengembangan Media Pembelajaran Pemodelan Bangun Ruang 3D untuk Siswa Sekolah Dasar. *Infotech Journal*, 1(2), 24–31.
- Sabani, F. (2019) Perkembangan Anak - Anak Selama Masa Sekolah Dasar (6 - 7 Tahun), *Didakta: Jurnal Kependidikan*, 8(2), 89–100.

- Saputri, S. R. A., & Safitri, A. (2017). Perkembangan Anak Usia Sekolah di Sekolah Dasar Negeri dan Sekolah Dasar Islam terpadu. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*, 7(2), 225–264.
- Sulistiyyorini. (2016). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pemecahan Masalah Soal Cerita Matematika Siswa Smp Universitas Muhammadiyah Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 1–14.